

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA)**

Oleh:

Agus Mubarak*)

Hj. Maslichah, SE., M.Si, Ak., CA**)

M. Cholid Mawardi, SE., MM***)

Email: abaselyamsir@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy on decisions to use Islamic banking products in students of the Islamic Banking Study Program FEB UNISMA. The location of this research was carried out on students of the Islamic Banking Study Program FEB UNISMA. This research is a quantitative research. This research uses a case study method where data is obtained by distributing questionnaires to students of the Islamic Banking Study Program FEB UNISMA who were selected by purposive sampling. Determination of the number of samples using the Slovin formula and the results obtained were 100 respondents. Data were analyzed using simple regression analysis and determination test. Based on the results of data analysis, the results of the t-test indicate that Islamic financial literacy has a significant and positive effect on purchasing decisions and has an effect on decisions to use Islamic banking products for students of the Islamic Banking Study Program FEB UNISMA. Furthermore, the results of the t test show that Islamic financial literacy partially has a significant and positive effect on the decision to use Islamic banking products. The results of the determination test show that the percentage is 9.9%, where the decision to use the product can be influenced by Islamic financial literacy. Furthermore, in this study, the data collection method can be continued by paying attention to the willingness of respondents, follow-up to fill out, so that when given a questionnaire, they can immediately fill in the data properly.

Keywords: *Decision to Use Products, Islamic Financial Literacy*

Pendahuluan

Latar Belakang

Di era ekonomi global, mengelola keuangan secara cermat merupakan hal wajib bagi setiap Individu. Penggunaan dana pribadi akan diputuskan dalam pengelolaan keuangan. Individu yang paham akan literasi keuangan akan mengelola dana dengan cermat dan efisien. Literasi keuangan berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan jasa keuangan dilembaga pembiayaan, pasar modal, perasuransian, pegadaian, dan dana pensiun. Memahami kondisi keuangan akan menghasilkan perilaku tepat. (Karim, 2017) Literasi keuangan terhadap produk keuangan dan lembaga syariah penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan membuat peningkatan ekonomi negara. Demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan keuangan yang baik maka pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan, dan juga masyarakat dituntut harus bisa menguasai praktik dan tidak hanya menguasai materi demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal itu bertujuan agar pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menyejahterakan hidup individu itu sendiri.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan dengan melihat konsekuensi yang akan diterima (Ramadhan, 2017).

Menurut Djuwita (2018), literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen- elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang secara langsung terlibat dalam memilih dan menentukan produk/barang yang akan dibeli. Adapun proses dalam menentukan proses pembelian terdiri dari: pengenalan masalah, mencari informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah pembelian (Kotler, 2014). Hal ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan menggunakan lembaga keuangan. Pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan yang baik pula untuk masa depan, salah satunya yaitu dalam membuat keputusan yang baik terhadap pemilihan lembaga keuangan syariah.

Kini semakin banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada dikota Malang. Khususnya Universitas Islam Malang yang mana dominasi fokus pengajarannya pada entitas keislaman. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA juga memiliki pembelajaran literasi keuangan didukung dengan program studi perbankan syariah dimana akan mempermudah akses edukasi. Mahasiswa yang berada di program studi perbankan syariah lebih memahami cara pengaturan keuangan dibandingkan dengan masyarakat umum.

Mahasiswa perbankan syariah yang setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan syariah. Program studi ini sangat berperan untuk menaikkan angka paham akan keuangan syariah mahasiswa dan mengedukasi masyarakat umum. Untuk itu mahasiswa perbankan syariah harus memiliki pemahaman dan mengurus keuangan syariah yang baik terlebih dahulu. Serta mahasiswa mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas perbankan pada instrumen keuangan yang tidak jelas

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian yang diajukan adalah “Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA?”

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA.

Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah (1) Dapat menjadi sumber referensi maupun tolak ukur guna mengembangkan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini yaitu tentang literasi keuangan syariah kaitannya dengan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. (2) Bagi Akademis, dari hasil penelitian ini dapat membantu untuk memberi kontribusi ilmiah serta menambah ilmu dan pengetahuan bagi mahasiswa

ekonomi terkhusus program studi perbankan syariah tentang pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah terhadap produk perbankan syariah. (3) Melalui kegiatan penelitian ini maka penting bagi institusi berbasis ilmu perbankan syariah untuk memperhatikan unsur - unsur yang dapat mempengaruhi peningkatan daya literasi keuangan syariah kaitannya dengan keputusan penggunaan produk perbankan syariah. (4) Melalui kegiatan penelitian ini maka dapat diambil manfaat dari hasil penelitian yang dapat berguna bagi otoritas jasa keuangan kaitannya pada ruang lingkup literasi keuangan syariah dan bagaimana mahasiswa dan masyarakat secara umum memutuskan untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) yang artinya melek keuangan, menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk dan jasa keuangan oleh masyarakat luas diharapkan dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (Ahyar, 2017).

Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita (2018), literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Menurut Effendi (2018) literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena hal tersebut memberikan dampak yang positif baik di dunia maupun di akhirat.

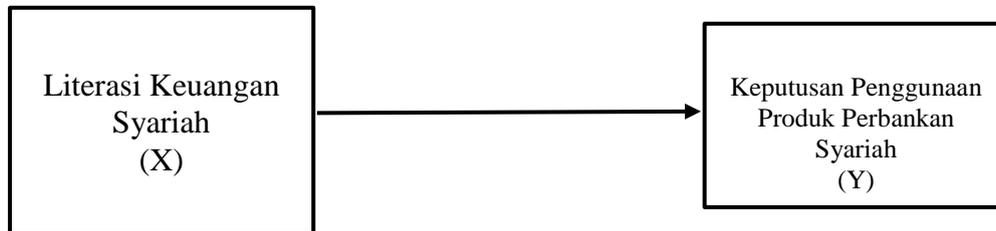
Menurut Shobah (2017:73) literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat islam. Sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya. Adapun indikator yang dimiliki literasi keuangan syariah antara lain: (1) Pengetahuan (2) Kemampuan (3) Sikap (4) Kepercayaan.

Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Menurut Kotler (2014) keputusan merupakan sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang melalui konsumen. Menurut Nopitasari (2017) pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang secara langsung akan terlibat mendapatkan dan menggunakan barang yang di tawarkan. Keputusan dapat di definisikan sebagai tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan menjadi baik pula. Menurut Kotler (2014: 159-177) Proses pembelian yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah dan perilaku pasca pembelian. Tugas pemasaran adalah memahami perilaku pembelian tiap-

tiap tahap dan pengaruh apa yang bekerja dalam tahap-tahap tersebut. Adapun indikator yang dimiliki variabel keputusan penggunaan produk perbankan syariah antara lain: (1) Pengenalan Masalah/Kebutuhan (2) Pencarian Informasi (3) Evaluasi Alternatif Produk (4) Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah (5) Perilaku Paska Pembelian.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA.

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil hasil kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah FEB UNISMA dan sudah memenuhi kriteria sebagai responden. Sampel difokuskan pada mahasiswa program studi perbankan syariah FEB UNISMA. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2017:122) adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan menggunakan rumus Slovin, dan didapatkan angka 100 responden sebagai mahasiswa program studi perbankan syariah FEB UNISMA.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini sumber data penelitiannya adalah data primer, yakni data yang bersumber langsung terdapat responden melalui kuesioner yang disebar peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2017:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab.

Metodologi Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2019:175) Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan *valid*, demikian sebaliknya.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengukur apakah data yang di uji mengalami reliabilitas atau tidak. dalam hal ini apabila nilai pada *Cronbach's α* > 0,6 dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk tujuan mengenali apakah variabel terikat (dependent), variabel bebas (independent), ataupun keduanya berdistribusi secara normal ataukah tidak. Sebuah data dikatakan bagus apabila data tersebut berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui seberapa tingkat normalitas data digunakan metode Kolmogorov-Smirnov, Syarat dalam pengambilan keputusan normal tidaknya sebuah data dengan metode Kolmogorov-Smirnov yaitu apabila data jika nilai sig. > 0,05 maka dikatakan normal, jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak dapat dikatakan normal.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Sugiyono (2016:47) Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Adapun bentuk persamaan dari regresi sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R²*

Uji Koefisien Determinasi *Adjusted (R²)* berperan untuk mengukur apakah variabel Y bisa mempengaruhi terhadap variabel X dengan skema apabila nilai R² nya berkisar antara 0 hingga dengan 1, hingga mungkin semakin kuat data variabel independen dalam memaparkan fluktuatif dari variabel dependen.

Uji t

Uji t di pakai untuk mengenali pengaruh tiap- tiap Variabel bebas ataupun dependen terhadap Variabel terikat, setelah itu digunakan lah Uji t serta digunakan sebagai bagian dari pengujian. Bila nilai Signifikan (*p value*) lebih kecil dari 0,05 hingga disimpulkan jika variabel independen yang jadi model regresi mempengaruhi signifikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah suatu pengujian yang digunakan untuk melihat gambaran maupun menilai setiap variabel penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 100 sampel. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X) mempunyai nilai *minimum* sebesar 3; nilai *maksimum* sebesar 5; *mean* sebesar 4.0100; dengan *standar deviasi* sebesar 0,55949. Variabel Keputusan Penggunaan Produk (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 3; nilai *maksimum* sebesar 5; *mean* sebesar 3,9500; dengan *standar deviasi* sebesar 0,45782.

Uji Validitas

Dari hasil uji validitas, “dengan memperhatikan dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: Priyono (2015:115) “jika r hitung > r tabel (uji dua sisi dengan sig. 5%) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)”. Berdasarkan hasil

uji statistic validitas r tabel diketahui sebesar 0,1654. Sehingga merujuk hasil dari uji validitas bahwa semua instrumen mulai dari variabel literasi keuangan syariah (X) menghasilkan nilai (r hitung) lebih besar daripada r tabel, selain itu variabel keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y) juga menghasilkan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Maka dijelaskan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item variabel yang di gunakan adalah reliable, yaitu dimana untuk masing-masing item variabel mempunyai nilai *r Alpha* lebih besar dari 0.6, artinya bahwa alat ukur ini mampu menghasilkan data yang dapat di percaya maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Pada variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,625, keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,729, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan pada hasil uji normalitas menjelaskan hasil dari uji normalitas sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) masing-masing sebesar 0,054(X) dan 0,067(Y) yang mana lebih besar dari 0.05. Maka residual data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas tersebut terpenuhi.

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.704	1.075		11.822	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.855	.248	.329	3.446	.001
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Produk						

Pada diatas menjelaskan hasil uji regresi sederhana maka maka bisa diketahui persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + e$$

$$Y = 12,704 + 0,855X + e$$

(Sig 0,001)

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi sederhana tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y dalam penelitian ini yang akan diprediksi oleh variabel bebas atau variabel independen. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan penggunaan produk yang akan diprediksikan hasilnya oleh literasi keuangan syariah. Konstanta pada penelitian ini sebesar 12,704 yang artinya yaitu nilai estimasi dari keputusan penggunaan produk. Nilai koefisien β_1 dari regresi literasi keuangan syariah yaitu 0,855 dengan nilai signifikansi 0,001, yang berarti bahwa apabila variabel literasi keuangan syariah meningkat, maka keputusan penggunaan produk juga akan meningkat.

Koefisien Determinasi *Adjusted R²*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 ^a	.108	.099	1.50029

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Hasil uji koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,605. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X) mampu memprediksi variabel dependen keputusan penggunaan produk (Y) adalah sebesar 9,9%, sedangkan 90,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji T

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil signifikan masing-masing variabelnya sebesar literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,001, yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis secara parsial yang diajukan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA, dapat diterima.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah. Persepsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA pada faktor literasi keuangan syariah karyawan dapat memberikan dukungan terhadap proses tahapan keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA mengatakan bahwa mereka memutuskan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Hal yang mendukung mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah karena mereka memahami literasi keuangan syariah terkait konsep keuangan syariah.

Persepsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA dalam proses keputusan penggunaan produk perbankan syariah karena mereka selalu mempertimbangkan apa yang hendak mereka beli atau mereka gunakan. Sebelumnya mahasiswa selalu mencari informasi mengenai lembaga keuangan syariah yang hendak mereka pilih melalui media sosial, keluarga, ataupun pada media elektronik seperti televisi.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA berpendapat lembaga keuangan syariah mampu memberikan solusi alternatif atas kebutuhan mereka. Seperti halnya, mereka mengetahui bahwa zakat yang merupakan kewajiban setiap individu sebagai muslim harus ditunaikan. Dalam hal ini, solusi yang ditawarkan lembaga keuangan syariah dalam beberapa produknya yang dapat menyalurkan zakat menjadi pertimbangan penting bagi konsumen (mahasiswa). Kebutuhan ini menjadi orientasi zakat yang disalurkan melalui lembaga keuangan syariah sebagai solusi alternatif untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah, hal tersebut sesuai dengan pendapat Hadinda (2019) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap

penggunaan produk perbankan dan mampu mengembangkan perbankan syariah di suatu negara. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan produk keuangan syariah. Atau dengan kata lain, semakin baik literasi keuangan syariah setiap mahasiswa maka akan meningkatkan tercapainya keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA. Hal ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu, yang pernah dilakukan oleh Hakim (2020) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membuka bank syariah bagi mahasiswa islam di Kota Malang

Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini bahwa pada variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Produk perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA. Dengan kata lain tinjauan beberapa indikator pada literasi keuangan syariah seperti pengetahuan, sikap, kemampuan serta kepercayaan memiliki daya pengaruh terhadap pertimbangan akan keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut: (1) Objek penelitian ini hanya pada satu objek yaitu pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA. (2) Variabel independen yang digunakan hanya Literasi Keuangan Syariah, maka masih dirasa kurang leluasa untuk menanyakan banyak hal terhadap responden. (3) Pengumpulan data penelitian ini yang menggunakan kuesioner, yang dalam hal ini didistribusikan secara langsung dengan memberikan kuesioner. Peneliti harus melihat kesiapan dan kesediaan responden, karena terkadang responden masih merasa segan tidak mau ketika hendak diminta untuk mengisi data.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yang diarahkan kepada manajemen 3Second dan peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diajukan (1) Objek penelitian dapat dikembangkan terhadap mahasiswa program studi perbankan syariah dalam cangkupan kampus di Kota Malang dan tidak hanya pada satu objek yaitu pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEB UNISMA, agar manfaat penelitian bisa mencangkup ranah yang lebih luas. (2) Variabel independen yang di gunakan hanya Literasi Keuangan Syariah, sehingga bisa dikembangkan, diganti atau ditambah dengan variabel minat, daya beli, popularitas produk perbankan syariah dan variabel lain yang mampu mempengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan syariah. (3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti keputusan pembelian menggunakan metodologi yang lain dikarenakan adanya kemungkinan bias terhadap jawaban responden dalam kSelanjutnya dalam penelitian ini, metode pengumpulan data bisa dilanjutkan dengan memperhatikan kesediaan responden, *follow up* untuk mengisi, sehingga ketika diberikan kuesioner dapat dengan segera mengisi data dengan baikuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwita, Diana dan Ayus Ahmad Yusuf. 2018. *Tingkat literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha*, *Al-Amwal*, 10(1) , 107- 112
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim. 2020. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*. Malang
- Hermawan Kartajaya. 2019. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan
- Nopitasari, Eka. (2017). Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah. *Skripsi tidak dipublikasi*, Surakarta: IAIN Surakarta
- Shobah, Nurus. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)*, Skripsi tidak dipublikasi, Surabaya: UIN Sunan Apel Surabaya
- Kotler, dan Amstrong 2016. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-15*. Jakarta, Erlangga.
- Sugiyono, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.